

Tahun	2023	Kelompok	-
Judul Inovasi	PROMINA (Proposal Masyarakat Interaktif untuk Nelayan)	Tanggal Mulai Inovasi	-
Instansi Pelaksana	DINAS PERIKANAN KABUPATEN BULUKUMBA	URL Bukti Inisiasi Inovasi	LINK
Wilayah	KABUPATEN BULUKUMBA		
Nama Inovator	YUSLI SANDI,S.kEL,M.SI		

Detail Proposal

1. Ringkasan

Implementasi Proposal Masyarakat Interaktif untuk Nelayan (PROMINA) ini merupakan media interaktif secara online bagi masyarakat sehingga masyarakat yang membutuhkan bantuan sektor perikanan dapat dengan mudah mengajukan kebutuhan mereka. Proposal yang diajukan tersebut dapat diketahui statusnya oleh pemohon apakah diterima ataupun ditolak dengan alasan, tentu ini sangat berbeda dengan pengajuan proposal offline selama ini dimana masyarakat hanya mengumpulkan proposal tanpa mengetahui lagi status proposal mereka. Selain itu dengan PROMINA bisa mengidentifikasi lebih akurat jenis bantuan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dampak • Aplikasi PROMINA memudahkan nelayan untuk mengakses informasi bantuan pemerintah sehingga memperbaiki pelayanan publik. • Adanya efisiensi biaya dan waktu bagi masyarakat karena mereka tidak perlu lagi mengantar proposal manual di kantor. • Penyimpanan proposal di dinas lebih efisien karena proposal disimpan dalam bentuk cloud bukan lagi dalam bentuk fisik di dalam lemari atau diatas meja. • Penyaluran bantuan lebih tepat sasaran karena proposal yang masuk langsung dievaluasi berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan. Kesesuaian Kategori Kategori inovasi PROMINA adalah Pelayanan Publik yang Inklusif dan berkeadilan. PROMINA memperbaiki Pelayanan Publik sektor perikanan, karena PROMINA menjamin transparansi pendistribusian bantuan pada yang berhak sehingga menjamin pelayanan bantuan pemerintah yang berkeadilan. Adapun link youtube deskripsi ringkas inovasi ini dapat diakses

<https://www.youtube.com/watch?v=lbzNa8G-uNs>

Link https://drive.google.com/drive/folders/1-99WzKYZzafM6N_v0v7l0CMzk3e00vIU?usp=sharing

2. Ide Inovatif

Latar Belakang Bantuan Pemerintah merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan kapasitas dan kapabilitas masyarakat untuk meningkatkan posisi tawar (bargaining position) sehingga memiliki akses dan kemampuan untuk mengambil keuntungan timbal balik dari bantuan pemerintah yang diberikan. Peningkatan kapasitas masyarakat ini penting agar dapat meningkatkan kesejahteraan mereka secara mandiri. Namun demikian, dengan sistem manual yang diterapkan selama ini ternyata tidak semua masyarakat (nelayan) mengetahui bahwa ada bantuan yang disalurkan oleh OPD secara rutin tiap tahunnya. Begitupula nelayan yang sudah mengetahui sekalipun informasi bantuan ini cenderung masih kesulitan karena mereka masih harus mengantar proposal mereka ke dinas perikanan sehingga memerlukan biaya dan waktu dimana nelayan biasanya pergi melaut dan tidak punya kesempatan untuk datang ke kantor. Selain itu, dengan sistem proposal manual maka penatausahaan proposal di dinas perikanan masih terkendala karena proposal yang masuk hanya disimpan diatas meja atau dalam lemari sehingga rawan hilang jika disimpan dalam waktu yang lama. Untuk itu untuk menjamin kesetaraan akses, transparansi dan efisiensi penyampaian proposal maka diperlukan terobosan baru berupa transformasi digital dimana untuk pengusulan proposal tidak perlu lagi disampaikan secara manual. Proposal dan informasi jenis bantuan cukup diakses melalui platform digital dengan menggunakan gadget yang sudah umum dimiliki oleh masyarakat sekarang yaitu HP android. Tujuan Adapun tujuan dari PROMINA sebagai

berikut : 1. Memberikan akses yang setara kepada semua nelayan & pembudidaya untuk mengusulkan dan memperoleh bantuan dari Dinas Perikanan. 2. Menjamin pendistribusian bantuan tepat sasaran dan sesuai kebutuhan masyarakat. 3. Tersedianya media interaktif bagi nelayan & pembudidaya dalam mengajukan usulan bantuan dan terwujudnya transparansi dan asas keadilan dalam penyaluran bantuan di Dinas Perikanan Kesesuaian Kategori Dengan terjaminnya kesetaraan akses masyarakat serta ketepatan dalam menetapkan masyarakat penerima bantuan, maka PROMINA tidak hanya akan bermanfaat bagi masyarakat itu sendiri namun juga akan berdampak pada perbaikan Pelayanan Publik yang inklusif dan berkeadilan di sektor kelautan dan perikanan. Sisi Kebaruan Inovasi PROMINA memudahkan masyarakat nelayan dan pembudidaya yang berniat untuk memperoleh bantuan dari Dinas Perikanan tanpa harus menyerahkan proposal secara manual dan membawanya secara langsung ke Dinas Perikanan. Dengan adanya PROMINA maka masyarakat bisa menyampaikan Proposalnya dimana saja tanpa harus ke kantor, masyarakat juga dapat mengetahui status dari proposal mereka, apakah proposal tersebut diterima ataupun ditolak karena harus diperbaiki ataupun tidak memenuhi syarat. Masyarakat yang proposalnya perlu perbaikan bisa langsung memperbaiki kembali proposalnya sehingga akses bantuan tetap mereka dapatkan. Proposal bantuan mereka juga dijamin tidak akan hilang karena menggunakan sistem cloud dan data base ini juga bisa diakses oleh stakeholders untuk menjamin transparansi. Selain asas kesetaraan akses dan keadilan, PROMINA ini juga dapat menjadi acuan bagi bagian perencanaan di OPD karena PROMINA ini menghasilkan data base rekapitulasi usulan langsung dari masyarakat, sehingga alokasi kegiatan dalam DPA OPD betul-betul merupakan kebutuhan masyarakat bukan hanya kebutuhan hasil analisis oleh dinas yang belum tentu sesuai dengan keinginan masyarakat. PROMINA ini juga sekaligus dapat menjadi pendamping bagi usulan yang ada di Musrenbang karena di musrenbang banyak usulan sektor lain sehingga usulan pembangunan merata ke semua sektor dan tidak fokus ke bidang kelautan perikanan, sementara di PROMINA usulan masyarakat terfokus untuk sektor perikanan saja. Begitupula delegasi nelayan & pembudidaya biasanya segan berbicara di depan forum sehingga membenamkan urutan usulan bidang kelautan dan perikanan di urutan usulan yang paling bawah. Dengan PROMINA nelayan dan pembudidaya hanya berhadapan dengan komputer ataupun HP android sehingga mereka tidak perlu segan-segan untuk mengusulkan semua keinginan mereka. Bagi nelayan yang belum cakap dalam mengoperasikan komputer atau HP maka akan memperoleh bantuan dari penyuluh perikanan yang ada di lokasi masing-masing. Selain itu PROMINA menggunakan web/blog sederhana tanpa adanya pengkodean aplikasi namun hanya mengintegrasikan platform blog/web dengan form online sehingga tidak memerlukan pembiayaan dan sumberdaya manusia yang memiliki pemahaman terhadap teknologi IT.

Link

<https://drive.google.com/drive/folders/1MM3AbuZN6D2dfHzHAE611rxLhWBO3XSv?usp=sharing>

3. Signifikansi

Deskripsi Implementasi Inovasi Implementasi PROMINA ini menggunakan sistem online. Masyarakat yang membutuhkan bantuan dengan mudah mengusulkan kebutuhan mereka melalui gadget HP, dimana saat ini hampir semua masyarakat sudah memiliki HP android. Untuk memasukkan usulan bantuan nelayan dan pembudidaya hanya perlu masuk dalam laman

<http://www.kelautanperikanan.info/p/pendaftaran-proposal.html> , dalam laman tersebut nelayan dan pembudidaya akan diminta memasukkan nama kelompok, nama ketua kelompok, nomor registrasi kelompok dan lain-lain yang dianggap perlu untuk mendukung berkas administrasi kelompok.

Dengan cukup satu kali akses ke laman tersebut nelayan dan pembudidaya langsung bisa mengirim usulannya ke Dinas Perikanan tanpa harus bertatap muka dengan ASN dinas Perikanan, dengan tanpa tatap muka maka ada jaminan transparansi dan bebas pungli dalam memperoleh bantuan. Begitupula masyarakat juga akan zero biaya (tanpa biaya) karena tidak perlu repot-repot untuk datang ke kantor Dinas Perikanan. Adapun bagi mereka yang memiliki keterbatasan dalam mengoperasikan HP maka akan didampingi oleh penyuluh perikanan terdekat. Penilaian/ asesmen (evaluasi yang dilakukan) Dari hasil asesment yang sudah dilakukan berupa monev triwulanan,

salah satu kendala yang dihadapi dalam implementasi PROMINA ini adalah keterbatasan sebagian nelayan dan pembudidaya dalam pengoperasian sistem teknologi informasi, dimana untuk memasukkan proposal mereka harus mengakses terlebih dahulu halaman web sehingga membutuhkan sedikit keterampilan dalam hal IT. Namun demikian kendala ini bisa diatasi karena Dinas Perikanan memiliki penyuluh perikanan di semua kecamatan untuk membantu dan mendampingi nelayan dalam mengakses PROMINA. Selain itu dengan pemberlakuan PROMINA, proposal yang sudah masuk ke dalam data base usulan Dinas Perikanan menjadi lebih bervariasi dan tersebar di semua kecamatan dan tidak terbatas pada orang-orang tertentu saja. Dampak Pelaksanaan PROMINA memperluas akses masyarakat terhadap bantuan Dinas Perikanan, karena setelah pelaksanaan PROMINA nelayan dan pembudidaya yang memasukkan proposal sudah sangat bervariasi baik itu dari segi lokasi, jenis usulan dan jenis usaha kelautan dan perikanan yang mereka geluti. Selain itu proposal yang masuk ke dalam data base memiliki status yang jelas apakah memenuhi syarat atau tidak karena dalam sistem data base promina ini terdapat kolom hasil evaluasi yang memberikan gambaran secara jelas apabila ada kekurangan ataupun kriteria yang tidak dipenuhi oleh pengusul. Dengan status seperti ini maka penetapan penerima bantuan bukan hanya transparan namun juga tepat sasaran karena hanya mereka yang memenuhi kriteria yang dapat memperoleh bantuan dari Dinas Perikanan. Adapun dampak sebelum dan sesudah pengaplikasian promina sebagai berikut: 1. Jumlah kelompok perikanan yang terregistrasi semakin bertambah yaitu pada tahun sebelum 2020 jumlah kelompok perikanan hanya 452 klp, setelah 2020 (Promina) 867 Klp. Hal ini karena PROMINA meningkatkan semangat nelayan untuk berkelompok. 2. Jenis bantuan yang diusulkan juga semakin banyak dimana sebelum PROMINA jumlah usulan 6 Jenis usulan dan setelah PROMINA 32 Usulan. Hal ini karena PROMINA memberi informasi yang luas dan merata ke seluruh masyarakat tanpa terkecuali. 3. Sebaran kecamatan pengusula bantuan juga semakin merata dimana sebelum PROMINA kecamatan pengusul didominasi 7 Kecamatan pesisir, setelah PROMINA usulan sudah tersebar di semua kecamatan. 4. Sebelum PROMINA banyak nelayan yang tergabung lebih dari 1 kelompok perikanan sehingga berpotensi menerima bantuan double, setelah PROMINA tidak ada lagi nelayan yang tergabung lebih dari 1 kelompok. Adapun detail data sebelum dan sesudah PROMINA dapat dilihat pada Tabel 1. Dampak : Perbandingan Sebelum dan Sesudah ada PROMINA Berhubung karena format tabel tidak bisa diinput masuk maka tabel 1 kami lampirkan dan proposal dalam bentuk word kami sampaikan di link

Link <https://drive.google.com/drive/folders/1yTLKvIyTmG02OPmDIOZNoIJqKZSC6RAg?usp=sharing>

4. Kontribusi Terhadap Capaian TPB

Kontribusi nyata yang dapat diukur terhadap capaian TPB: PROMINA memiliki kontribusi nyata dalam capaian TPB, dimana PROMINA mendukung pilar SDGs yaitu pilar Pembangunan Hukum & Tata Kelola pada tujuan ke 16 SDGs yaitu Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh, dimana pengaplikasian PROMINA meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Dinas Perikanan dalam pendistribusian bantuan yang adil dan tepat sasaran sehingga menciptakan lembaga yang tangguh. Pilar pembangunan ekonomi ini juga sangat relevan dengan implementasi PROMINA, karena dengan terjaminnya penyaluran bantuan yang tepat sasaran (diterima oleh orang yang betul-betul nelayan/pembudidaya) maka produksi di sektor kelautan dan perikanan akan meningkat, peningkatan produksi ini akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi bidang kelautan dan perikanan, hal ini juga sesuai dengan tujuan kedelapan SDGs yaitu Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi. Setelah keberadaan PROMINA Produksi perikanan 3 (tiga) tahun terakhir cenderung meningkat dimana pada Tahun 2020 sebesar 53.860,1 Ton, Tahun 2021 53.830,3 Ton dan pada Tahun 2022 54.911,3 Ton. Adapun capaian peningkatan produksi bisa dilihat pada tabel 2 berikut:

Link https://drive.google.com/drive/folders/1TjNFv0Zlu_tyOd71Nu-lvL727SoC3tCF?usp=sharing

5. Adaptabilitas

Untuk OPD atau unit kerja yang mempunyai tupoksi untuk mendistribusikan bantuan sangat memungkinkan untuk mereplikasi PROMINA ini, karena dengan PROMINA OPD akan lebih mudah

mengidentifikasi jenis-jenis bantuan yang langsung berasal dari masyarakat dan memudahkan dalam merekapitulasi daftar kebutuhan masyarakat sehingga semua jenis bantuan yang diserahkan ke masyarakat terjamin tepat sasaran dan sesuai kebutuhan. Adapun OPD yang berpotensi mereplikasi PROMINA ini adalah Dinas Pertanian, Dinas Perdagangan, Dinas Sosial dan semua unit kerja yang bertugas untuk mendistribusi bantuan pemerintah ke masyarakat. Selain itu, meskipun PROMINA ini terkesan menggunakan teknologi IT dalam implementasinya, namun program ini sangat mudah direplikasi oleh OPD lain karena teknologi yang digunakan sangat sederhana seperti penggunaan blog/web sederhana dan pengkodean form melalui aplikasi form yang sudah tersedia tanpa perlu menyusun sendiri bahasa program berbasis visual basic dan sebagainya. Adapun OPD lain yang sudah menyatakan kesiapan untuk mereplikasi Inovasi ini adalah Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bulukumba. Serta Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bulukumba. Adapun surat kesiapan dari replikasi dari OPD lain dapat dilihat pada link google drive berikut.

Link <https://drive.google.com/drive/folders/1lR5zKykczKrSxzNErnnBs3icatMr8gyA?usp=sharing>

6. Keberlanjutan

Sumber daya yang digunakan Sumberdaya Keuangan Sumberdaya berupa keuangan untuk mendukung PROMINA ini hampir tidak ada (tidak membebani APBD) karena semua sumberdaya pendukung yang digunakan menggunakan sumberdaya yang memang sudah eksisting di kantor. Sumberdaya tersebut hanya diberdayakan agar mempunyai nilai kontribusi terhadap pelaksanaan PROMINA. Pelaksanaan sosialisasi implementasi PROMINA dilaksanakan berbarengan dengan rapat rutin Monev yang ada di kantor sehingga tidak memerlukan pembiayaan untuk makan minum, begitupa pada saat sosialisasi di masyarakat dilaksanakan berbarengan dengan kunjungan pembinaan rutin yang dilaksanakan di rumah-rumah kelompok nelayan. Untuk penyiapan laman kelautanperikanan.info menggunakan fitur tidak berbayar yang selama ini merupakan blog pribadi untuk diseminasi info-info kelautan dan perikanan dan blog ini sudah mencakup ribuan pembaca semenjak diluncurkan sehingga secara de jure sudah mendapat tempat di stakeholders kelautan dan perikanan sehingga untuk memudahkan sosialisasi PROMINA ini maka digunakanlah laman ini agar informasi yang sampai ke masyarakat lebih cepat. Sumberdaya Manusia Sumberdaya manusia yang terlibat dalam pelaksanaan inovasi ini yaitu seluruh ASN Dinas Perikanan berjumlah 52 orang dan penyuluh perikanan berjumlah 18 orang dan terbagi menjadi beberapa tim dari semua bidang teknis berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Perikanan tentang Pembentukan TIM Inovasi Proposal Masyarakat Interaktif untuk Nelayan, Pembudidaya, Pengolah/Pemasar (PROMINA). Metode yang digunakan Metode yang digunakan adalah pendampingan langsung pada masyarakat melalui penyuluh perikanan yang ada di setiap kecamatan. Nelayan yang tidak memiliki kemampuan IT akan mendapat bimbingan langsung oleh penyuluh untuk menginput secara online proposal mereka. Sementara TIM dari dinas yang terdiri dari bidang teknis bertugas untuk mensosialisasikan kebijakan PROMINA. Peralatan yang digunakan Pada saat sosialisasi peralatan yang digunakan adalah Laptop, Projector dan HP android. Sementara pada saat penginputan oleh nelayan cukup menggunakan HP android saja. Strategi Keberlanjutan meliputi: Strategi institusional Tersedia regulasi untuk mendukung Inovasi; 1. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI nomor 02 Tahun 2021 Tentang Penyaluran Bantuan Pemerintah di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI nomor 17 Tahun 2016 Tentang Pedoman Umum Dalam Rangka Penyaluran Bantuan Pemerintah di Kementerian Kelautan dan Perikanan. 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 99 Tahun 2019 Tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. 4. Surat Keputusan Bupati Bulukumba Nomor 188.45 - 322 Tahun 2020 Tentang Penetapan Kelompok Penerima Bantuan pada Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap tahun 2022 5. Surat Keputusan Kepala Dinas Perikanan Nomor 10/DP/1/2020 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan PROMINA. 6. Surat Keputusan Kepala Dinas Perikanan Nomor 11/DP/1/2020 Tahun

2020 tentang Pembentukan TIM Pelaksana PROMINA. Strategi manajerial Untuk memastikan Tim Teknis dan Penyuluh Perikanan memiliki kemampuan untuk mengoperasikan PROMINA maka diadakan bimbingan teknis secara langsung oleh inovator, konsultasi teknis juga tetap bisa dilakukan melalui grup WA PROMINA jika pada saat penginputan proposal dilapangan mengalami kendala maka dapat ditanyakan langsung ke inovator. Strategi sosial Strategi sosial dilaksanakan dengan cara memperkuat keterlibatan pemerintah setempat seperti kepala desa dan kelurahan. Pemerintah setempat ini nantinya juga akan berperan dalam membina warganya untuk menggunakan bantuan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan mereka. Faktor Kekuatan Internal Penyampaian proposal melalui PROMINA ini disusun langsung oleh SDM yang ada di Dinas Perikanan sehingga PROMINA ini kedepan dapat dikembangkan sendiri mengikuti perkembangan zaman tanpa harus bergantung pada pihak pengembang aplikasi pihak ketiga. Eksternal Pemerintah tingkat desa dan kelurahan sangat mendukung pelaksanaan PROMINA ini karena memudahkan masyarakat mereka dalam mengakses bantuan pemerintah. Karena bagaimanapun sebagai pemerintah setempat merekalah yang pertama didatangi oleh masyarakat terkait informasi bantuan pemerintah, dengan PROMINA pemerintah desa/kelurahan dapat dengan mudah mengakses informasi ini.

Link https://drive.google.com/drive/folders/1V21o6v2wJH-xL2_HHdDzs8U8O2b7kCLC?usp=sharing

7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Inovasi PROMINA ini dilaksanakan atas kolaborasi semua bidang teknis yang ada Dinas Perikanan Kabupaten Bulukumba dan Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan melalui Penyuluh Perikanan. Adapun bidang teknis yang terlibat dalam PROMINA ini adalah mulai dari Kepala Dinas yang bertugas memberi arahan ke TIM, Sekretaris yang bertugas mengkoordinir pelaksanaan PROMINA, Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan yang bertugas mengkoordinir dan mensosialisasikan PROMINA kepada calon penerima bantuan bidang pengolahan dan pemasaran ikan, Kepala Bidang Budidaya Perikanan bertugas mengkoordinir dan mensosialisasikan PROMINA kepada calon penerima bantuan bidang budidaya perikanan, dan kepala bidang perikanan tangkap bertugas Memimpin pelaksanaan pembuatan aplikasi PROMINA, Koordinator Penyuluh Perikanan Pusat yang bertugas mendampingi pelaku usaha perikanan menyampaikan proposal online, Kepala Desa/Lurah yang bertugas Mengkoordinir warga masing-masing yang membutuhkan bantuan pemerintah serta kelompok perikanan yang merupakan objek penerima bantuan dan bertugas menginput usulan kedalam PROMINA dan mengakses informasi jenis bantuan yang tersedia di Dinas Perikanan. Adapun detail peran dapat dilihat di tabel stakeholders

Link <https://drive.google.com/drive/folders/19JYgnoQ5LsCfXLYrmqgmnnAN1YWrgkFV?usp=sharing>